UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada penemuan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah peserta didik itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan maupun produk pendidikan.[1]Pembelajaran kimia merupakan salah satu pembelajaran IPA yang dalam prosesnya melibatkan peran peserta didik untuk memahami suatu konsep kimia. Peserta didik dituntut aktif dalam proses mencari tahu dan berbuat, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami konsep dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.[2]

Berdasarkan pandangan islam, orang yang memiliki pengetahuan dan pendidikan, maka akan meningkatkan derajat kehidupannya sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-Mujadillah : 11 yang berbunyi :

...وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya *: ….Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan*

[1]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 143

[2]Abdurrohim, Tonih Feronika, dkk, *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Hidrolisis Garam*, (Jakarta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, ISSN. 2477–2038 Vol. 2 No. 2, 2016), hal. 198.

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" [3]

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut adalah Allah akan menaikkan derajat bagi orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu yang bermanfaat untuk orang-orang disekelilingnya.Dan diharapkan dengan bertambahnya ilmu mampu menambah mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan ini salah satunya tergantung dari proses pembelajaran.

Proses pembelajaran kimia diperlukan adanya pemberian pengalaman secara langsung kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri, tidak hanya terbatas pada pemberian pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Pengalaman secara langsung dapat diwujudkan dengan adanya bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.[4] Adapun fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.[5]Jadi, Pengembangan bahan ajar sangat diperlukan dalam dunia pendidikan.Pengembangan bahan ajar juga harus berlandaskan pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran lebih mengedepankan

[3] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hal. 372

[4] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173

[5] Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang : Akademia Pertama, 2013), hal. 7

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kreatifitas, keaktifan dan menitikberatkan kepada peserta didik. Salah satu bahan ajar cetak yang digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.[6] Apabila didalam kegiatan pembelajaran telah tersedia sumber belajar yang menarik dan cukup untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal itu akan menumbuhkan minat belajar peserta didik.[7] Jadi, LKPDperlu didesain secara menarik agar dapat merangsang minat belajar peserta didik .

LKPD adalah salah bahan ajar cetak yang digunakan untuk menyampaikan materi kimia salah satunya materi koloid.Materi koloid ini sangat penting karena banyak aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kebanyakkan peserta didik kurang memahami pentingnya materi koloid dalam kehidupan sehari-hari.Karena, menurut Muslich, pembelajaran di Indonesia pada umumnya hanya menonjolkan hafalan dan tidak disertai pemahaman mendalam yang bisa diterapkan ketika berhadapan dengan situasi nyata.[8] Jadi, konsep materi

[6]Laila Katriani, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)*,(Yogyakarta: Pendidikan Fisika FMIPA UNY, 2014), hal.1

[7]Masnur Muslich, *KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 68

[8]Riva Ismawati, *Strategi REACT Dalam Pembelajaran Kimia SMA*, (Magelang : Indonesian Journal of Science and Education, ISSN, 2598-5205, Vol. 1 No. 1, 2017), hal. 2

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan diperoleh peserta didik apabila peserta didik belajar secara bermakna sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai.

Salah satu model yang digunakan sebagai dasar pembuatan LKPD adalah model pembelajaran berbasis kontekstual yang diberi nama REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*). Dengan penggunaan model REACTini akan membantu peserta didik meningkatkan pemahamannya terhadap suatu materi dengan mengaitkan materi dengan situasi nyata sehingga materi lebih mudah dipahami tanpa harus menghafal.[9] Peserta didik juga lebih dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil studi awal dengan salah satu guru kimia di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar diperoleh informasi bahwa peserta didik hanya difasilisati oleh buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Materi pada buku disajikan secara langsung tanpa pendahuluan yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Disekolah tersebut belum terdapat bahan ajar berupa LKPD berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring).* Sedangkan proses pembelajarannya masih berpusat pada guru karena masih menggunakan metode ceramah, Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan kreatifitas, keaktifan dan menitikberatkan kepada peserta didik.

[9]Hari Anggit Cahyo Wibomo, Endang Purwaningsih, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)Pada Pokok Bahasan Fluida Untuk Siswa SMA Kelas XI*,(Malang : Universitas Negeri Malang, 2014), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dilihat dari sudut pandang inilah, guru sebagai seorang pendidik memerlukan suatu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 87 tahun 2013 yang menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar yang harus dikembangkan khususnya dalam pendidikan.[10] Sedangkan keunggulan LKPD berbasis REACT yang akan didesain adalah pada tahap awalnya terdapat *relating* yaitu kegiatan menumbuhkan minat peserta didik agar tertarik memahami materi yang akan dipelajari dengan memberikan pertanyaan ataupun informasi mengenai hubungan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan LKPD yang didesain akan dilengkapi dengan gambar dan warna yang menarik.

Terkait hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Hari Anggit Cahyo Wibomodiperoleh hasil penelitian yang menunjukan bahwa berdasarkan analisis data hasil validasi bahan ajar hasil analisis data uji coba terbatas tergolong kategori layak.Hal ini dikarenakan bahan ajar berbasis REACT bisa mempermudah siswa SMA dalam memahami materi fluida dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.[11]

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **DESAIN DAN UJI COBA Lembar Kerja**

[10]Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 87 tahun 2013, kelembagaan.risetdikti.go.id, diakses pada tanggal 19 Januari 2018, hal.2

[11]Hari Anggit Cahyo Wibomo, Endang Purwaningsih, *Op. Cit*, hal. 6

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peserta Didik (LKPD) KIMIA BERBASIS REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* PADA MATERI KOLOID.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penegasan istilah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Desain dan Uji Coba

   Desain adalah kerangka bentuk, rancangan sedangkan uji coba adalah pengujian sesuatu sebelum dipakai atau dilaksanakan.[12]

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

   Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan kumpulan materi, contoh soal dan soal latihan.[13] Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga didefenisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.

[12]Ebta, Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud(Pusat Bahasa), 2012),

[13]Herman, Aslim, *Pengembangan LKPD Fisika Tingkat SMA Berbasis Keterampilan Proses Sains*, (Makassar : Prosiding Pendidikan Fisika UNM, ISSN. 2476-9398, 2015), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)

Salah satu model pembelajaran kimia adalah model pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*). Materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan peserta didik mengakibatkan pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan. REACT terdiri atas lima komponen, yaitu *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerja sama), *Transferring* (mentransfer).[14]

4. Koloid

Koloid merupakan materi yang mempelajari tentang campuran dua zat yang terdiri dari fase terdispersi dan pendispersi.[15]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

a. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar karena hanya berpatokan pada buku paket yang materinya langsung diberikan tanpa dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari danpembelajaran lebih menonjolkan kepada hafalan.

[14]Arin Wildani, *Pengaruh Model pembelajaran Kontekstual REACT Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa SMA Kabupaten Pamekasan*, (Madura : Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, ISSN. 2337-9820 Vol.4 No.1, 2016), hal. 96

[15] Syukri, S, *Kimia Dasar 2*, (Bandung : ITB, 1999), hal. 453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan peserta didik itu dituntut untuk aktif dalam proses mencari tahu dan berbuat.

c. Belum adanya penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia yang berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* sebagai bahan ajar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* pada materi koloid yang digunakan sebagai bahan ajar.
2. Model yang dikembangkan adalah REACT *yaitu Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerja sama), *Transferring* (mentransfer).
3. Penelitian ini menggunakan model pengembagan 4-D yang memiliki 4 tahapan: *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran). Namun, penelitian hanya dilakukan sampai tahap ketiga, yaitu pengembangan produk (uji terbatas).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka peneliti menentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana tingkat validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* pada materi koloid yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar?
b. Bagaimana tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) LKPD kimia berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* pada materi koloid yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui tingkat validitasLembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia berbasis REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* pada materi koloid yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar guru.
b. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)* pada materi koloid yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar guru.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi guru

1) Dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada materi sistem koloid.

2) Membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran kimia yang berpusat pada peserta didik.

b. Bagi peserta didik

1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri.

2) Menjadi sumber belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran kimia.

3) Meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran kimia.

c. Bagi peneliti

1) Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembuatan bahan ajar dalam proses pembelajaran dan dengan hasil penelitian ini diharapakan bisa dijadikan dasar untuk menindak lanjut penelitian ini dengan ruang lingkup yang besar.

d. Bagi sekolah

1) Menambah kumpulan referensi buku.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)*pada materi koloid yang memenuhi uji kevalidan dan kepraktisan sehingga menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid dan juga praktis.
2. Berisi tentang materi koloid untuk peserra didik kelas XI SMA
3. Cover LKPD berisi judul dan gambar yang berkaitan dengan materi koloid serta identitas peserta didik.
4. Mempunyai penampilan dengan kombinasi warna, gambar dan tulisan menarik.
5. Berbentuk media cetak ukuran A4 dengan bermacam jenis font dan ukuran spasi 1 dan dikembangkan dengan *Microsoft Word*
6. Bagian LKPD terdiri dari :
   a. Bagian pra isi :kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, petunjuk penggunaan, KI, KD, dan indikator pembelajaran.
   b. Bagian isi :

   a) Peta konsep
   b) Terdapat materi koloid berbasis REACT *(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring)* dengan mengacu kepada silabus kurikulum 2013.

c) LKPD memuat soal dengan rangkaian penyelesaian menggunakan prinsip Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring.*

d) Pada LKPD terdapat nilai dan catatan guru

c. Bagian pasca isi : Daftar pustaka

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.